

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ikan *Amphiprion clarkii* mampu menghasilkan 2 jenis suara yaitu suara *chirp* dan *pops*. Suara *chirp* memiliki frekuensi 303-1546 Hz, intensitas (-82)-(-40) dB, dan durasi 10-34 ms. Sedangkan suara *pops* memiliki frekuensi 304-1760 Hz, intensitas (-75)-(-44) dB, dan durasi 12-35 ms.
2. Jenis suara *chirp* memiliki kecenderungan menurun pada setiap penambahan konsentrasi *crude oil* baik produktivitas, intensitas, dan durasinya, akan tetapi frekuensi suara *chirp* cenderung meningkat. Suara *pops* memiliki kecenderungan menurun produktivitas, frekuensi, dan intensitasnya, akan tetapi mengalami kecenderungan meningkat pada durasinya.
3. Produktivitas suara harian ikan giru ekor kuning (*Amphiprion clarkii*) cenderung menurun pada setiap penambahan konsentrasi *crude oil*.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan konsentrasi *crude oil* antara 0 dan 10 ppm untuk dapat mengidentifikasi tingkat stres yang lebih akurat serta adanya pengulangan pada tiap penelitian. Penelitian selanjutnya fokus penelitian lebih dikerucutkan kembali seperti dampak *crude oil* terhadap frekuensi suara, hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih mengerucut dan lebih mendalam.